

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Letak Geografis

Desa Bukur salah satu desa yang berada di Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk. Desa Bukur ini memiliki empat dusun, yaitu Dusun Semek, Dusun Gebangsiwil, Dusun Bukur, dan Dusun Tegalrejo. Desa Bukur ini tempatnya amat pelosok yang jauh dari kota dan sebagian besar lahannya berupa persawahan dan perkebunan, meskipun didaerah persawahan dan perkebunan ekonominyapun cukup stabil dan bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Desa Bukur. Kebanyakan ekonomi yang dihasilkan di Desa Bukur ini dari hasil pertaniannya yang berupa tanaman padi, jagung dan palawwija, dimana dalam penanamannya itu sedesa harus sama sesuai dengan kondisi permusimannya, apabila musim kemarau jagunglah yang akan ditanam dan apabila musim penghujan tiba maka padilah yang akan ditanam.⁶¹

Desa Bukur ini terletak ditengah-tengahnya dua Kecamatan yang diapit oleh Kecamatan Lengkong dan Kecamatan Baron. Desa yang cukup kecil

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Khamim, pemilik usaha Plafon PVC pada tanggal 18 Juni 2020

karena hanya ada tiga Dusun aja dalam satu Desa. Letak Kecamatannya Desa Bukur ini cukup jauh dari Desa Bukur sendiri, yang terletak diujung paling utara Kecamatan Patianrowo. Meski jauh akses menuju Kecamatan Patianrowo, jalan yang ditempuhpun tidak ada setengah jam dari Desa bukur, karena jalannya yang mulus sudah tidak berlubang-lubang lagi seperti sebelumnya.

Ada beberapa akses jalan menuju Desa Bukur. Desa Bukur ini bisa diakses melalui arah manapun, kalau dari arah paling timur kita akan melewati Kecamatan Patianrowo apabila hendak ke Desa Bukur. Dari arah Utara kita akan melewati jalan raya Kecamatan Lengkong kemudian masuk keselatan sudah memasuki Desa Bukur. bila dari arah barat dan selatan akan melewati perbatasan antara Desa Bukur dengan Desa Baron. Pada dasarnya meskipun Desa Bukur ini terletak didaerah persawahan namun tak kalah cepat berkembangnya dengan Desa-desa yang lain. Banyak pendidikan-pendidikan yang berdiri, UMKM yang berkembang, dan banyak usaha-usaha kecil hingga besar yang berdiri.⁶²

Di Desa Bukur ada salah satu usaha PLAFON PVC dengan beberapa merk yang cukup terkenal di wilayah Kabupaten Nganjuk. Usaha PLAFON PVC ini merupakan distributor wilayah Jawa Timur, dimana pabriknya sendiri berada di Jakarta. Usaha PLAFON PVC ini beralamatkan di Dusun Gebangsiwil

⁶² Wawancara dengan Bapak Khamim, pemilik usaha Plafon PVC pada tanggal 18 Juni 2020

Rt/Rw.007/003-Desa Bukur-Kecamatan Patianrowo-Kabupaten Nganjuk. Desa Bukur ini tidak terlepas juga dari dua jalur yang akan dilewati yaitu jalur perbatasan dengan Kecamatan Lengkong dan Kecamatan Baron.

Jarak tempuh sendiri dari pusat Kabupaten Nganjuk sekitar 18km dengan waktu tempuh sekitar 34menit, sedangkan dari pusat propinsi sekitar 80km. Jalan aksesnyapun juga sangat mudah untuk dilewati karena sepanjang jalan sudah teraspal korea semua namun masih ada juga sedikit yang berlubang di Kecamatan lain karena jika mau masuk Desa Bukur dari arah Kabupaten Nganjuk pasti akan melewati beberapa Kecamatan.

2. Sejarah Perusahaan

CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk didirikan pada tahun 2018. Pembangunan CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk ini dimulai kecil-kecilan dengan sekotak ruangan kecil yang hanya bisa menampung sekitar 100 plafon saja. Pembangunan ini dibantu oleh keluarga dan seorang karyawan dalam waktu dua mingguan. Dengan seiring berjalannya waktu. CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk mampu merubah keadaan menjadi semakin maju dan terus berkembang, yang awalnya hanya sekotak ruangan berukuran 6x12 sekarang mampu membuat gudang yang lebih besar dengan dua kali lipatnya.⁶³

⁶³ Wawancara dengan Bapak Khamim, pemilik usaha Plafon PVC pada tanggal 18 Juni 2020

Pemilik usaha ini adalah Bapak Khamim Tohari. Sebelumnya Bapak Khamim Tohari ini berkeinginan untuk mengembangkan usahanya lebih besar, akan tetapi dana yang terkumpul masih sedikit sehingga membesarkan usahanya dengan perlahan, sedikit-sedikit akhirnya kecapaian juga dengan segala jerih payahnya yang telah dikerahkan untuk mencapai usahanya yang lebih besar. CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk ini merupakan distributor PLAFON PVC di Wilayah JATIM dengan beberapa merk PLAFON PVC (Golden Crown, Alfavon, PVC, Megahfon) yang tak kalah bagus kualitasnya dengan merk-merk Plafon PVC yang lain. Usaha ini sekarang memiliki tiga karyawan, dua sebagai pengangkat barang dan sopir kendaraan, satunya sebagai admin. Dari tahun 2018 sampai sekarang udah banyak daftar agen yang masuk sekitar 15 orang lebih, itupun berasal dari daerah-daerah yang berbeda. Belum juga yang masuk sebagai aplikator dan pemborong-pemborong. CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk ini buka setiap hari senin-kamis pukul 08.00-16.00 WIB untuk liburnya hari minggu. Untuk penjualannya tidak pasti setiap bulannya menghasilkan berapa, terkadang mengalami kenaikan dan dan penurunan dan juga tidak selamanya akan stabil terus. Puncak kenaikan biasanya menjelang bulan puasa apalagi mendekati hari lebaran pastinya kebutuhan PLAFON PVC akan meningkat,

karena orang-orang akan menghias rumahnya, ditambah lagi hadirnya PLAFON PVC yang kekinian ini.⁶⁴

CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk menjual Plafon PVC dengan beberapa macam merk, yaitu ada Golden crown, Alfavon, Megafont, Plafon pvc. Untuk pemasarannya CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk ini menggaet agen-agen dari beberapa kota/kabupaten sekitar. Melalui agen-agen inilah nantinya Plafon PVC diperjualkan aplikator atau pemborong. Hingga saat ini agen dari CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk ada sembilan agen.

Tabel 4.1

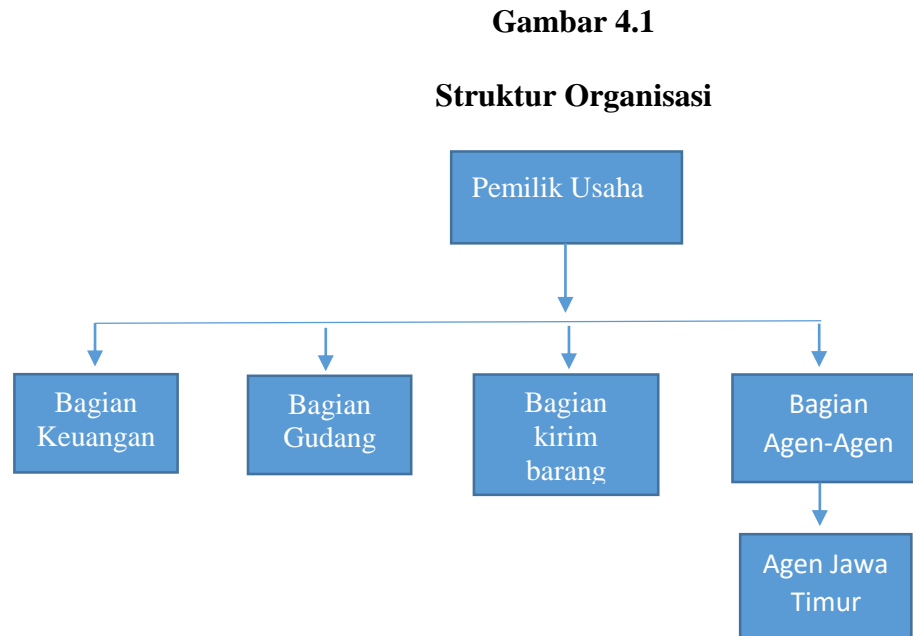
Daftar Agen Plafon PVC CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk

| | Kota/Kabupaten | Jumlah Agen |
|---|-------------------|-------------|
| 1 | Tulungagung | 1 |
| 2 | Ngadiluwih Kediri | 1 |
| 3 | Lamongan | 1 |
| 4 | Jombang | 2 |
| 5 | Banyuwangi | 1 |
| 6 | Madura | 1 |
| 7 | Blitar | 3 |
| 8 | Ponorogo | 1 |
| 9 | Nganjuk | 2 |

Sumber: Wawancara dengan Bapak Khamim (Pemilik Usaha).

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Khamim, pemilik usaha Plafon PVC pada tanggal 18 Juni 2020

3. Struktur Organisasi



Sumber: Wawancara dengan Bapak Khamim (Pemilik Usaha)

Keterangan:

- a. Pemilik Usaha : Bapak Khamim
- b. Bagian Gudang : Mas Adi, Mas Nur, dan Mas Luk
- c. Bagian Kirim Barang : Kang Yit⁶⁵
- d. Bagian Agen-Agen : Bapak Khamim
- e. Agen Jawa Timur : Nganjuk (Taufiq, Mamik, Dori), Kediri (Ali, Taufiq), Tulungagung (Zainal), Blitar (Arip, Didik, Aji), Lamongan

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Khamim, pemilik usaha Plafon PVC pada tanggal 18 Juni 2020

(Raya, Mujib, Tajib), Jombang (Andre, Slamet). Seragen (Samadi), Ponorogo (Adib).

4. Legalitas Usaha

CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk memiliki izin legalitas usaha yang telah dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nganjuk. Izin yang dikeluarkan CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk ini yaitu izin mendirikan usaha dengan Nomor: 9120402272583. Izin tersebut dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk melalui Kantor Perizinan dan Penanaman Modal.

B. Temuan Penelitian

1. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian pada CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Khamim selaku pemilik usaha CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk mengenai pembelian Plafon PVC. Dengan ini peneliti menanyakan:

“Bagaimana proses pembelian yang berjalan di CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk selama ini?”.
Kemudian Bapak Khamim selaku pemilik usaha mengatakan sebagai berikut:⁶⁶

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Khamim, pemilik usaha Plafon PVC pada tanggal 18 Juni 2020

“Saya jelaskan dulu ya mbak, sebelumnya CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk ini berperan sebagai Distributor, proses pembelian produk-produk Plafon PVCnya itu langsung mengambil ke pabrik yang berada di Jakarta. Dengan diawali bagian gudang mengecek barang apa saja yang habis dan membuat daftar barang yang habis dikertas kemudian dilaporkan ke bagian keuangan untuk membeli persediaan barang yang akan habis maupun yang sudah habis didalam gudang”.

Kemudian timbul sebuah pertanyaan: “ lalu bagaimana pencatatan pembelian yang dilakukan di CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk selama ini?”

Bapak Khamim menjawab:

“Untuk pencatatan pembelian barang Plafon PVC bagian keuangan membuat order pembelian yang kemudian diberikan kepada pemilik usaha untuk dilakukannya pemesanan barang”.

Kemudian timbul pertanyaan lagi: “Selama ini dalam proses pencatatan pembelian barang, apakah perusahaan bapak pernah menggunakan laporan keuangan?”.

Bapak Khamim menjawab:

“Sama seperti dalam laporan keuangan yang penjualan sebelumnya, perusahaan atau toko kami dalam menggunakan laporan keuangan pembeliannya sangat sederhana atau masih menggunakan pencatatan manual”.

Kemudian pertanyaan lagi adalah: “Sebelumnya apakah bapak pernah menerapkan sebuah sistem informasi akuntansi pembelian?”

Bapak Khamim menjawab:

“Saya menggunakan mbak, akan tetapi sistem informasi akuntansi pembelian yang saya gunakan yaa seperti itu, sederhana yang penting bisa mengetahui keuntungannya”.

Kemudian pertanyaan lagi adalah: “Sejauh ini dalam proses pembelian yang berjalan, apakah diperusahaan bapak ada bagian-bagiannya sendiri dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari?”.

Bapak Khamim menjawab:

“Dalam bertugas sehari-hari melakukan kegiatan operasional ada dua bagian, yaitu bagian gudang dan bagian keuangan”.

Kemudian pertanyaan selanjutnya adalah: “Apakah kendala kendala yang dialami bapak selama melakukan proses pembelian yang sudah berjalan sampai sekarang?”.

Bapak Khamim menjawab:⁶⁷

“Kendala-kendala yang saya alami selama pembelian barang-barang Plafon PVC yaitu, dalam pengiriman barangnya yang terkadang lama, barang yang datang biasanya tak sesuai dengan pesanan kadang kurang 1 box, kalau enggak gitu ya kode barangnya ada yang tertukar. Selain itu, dalam pencatatan pembeliannya yang kurang terstruktur”.

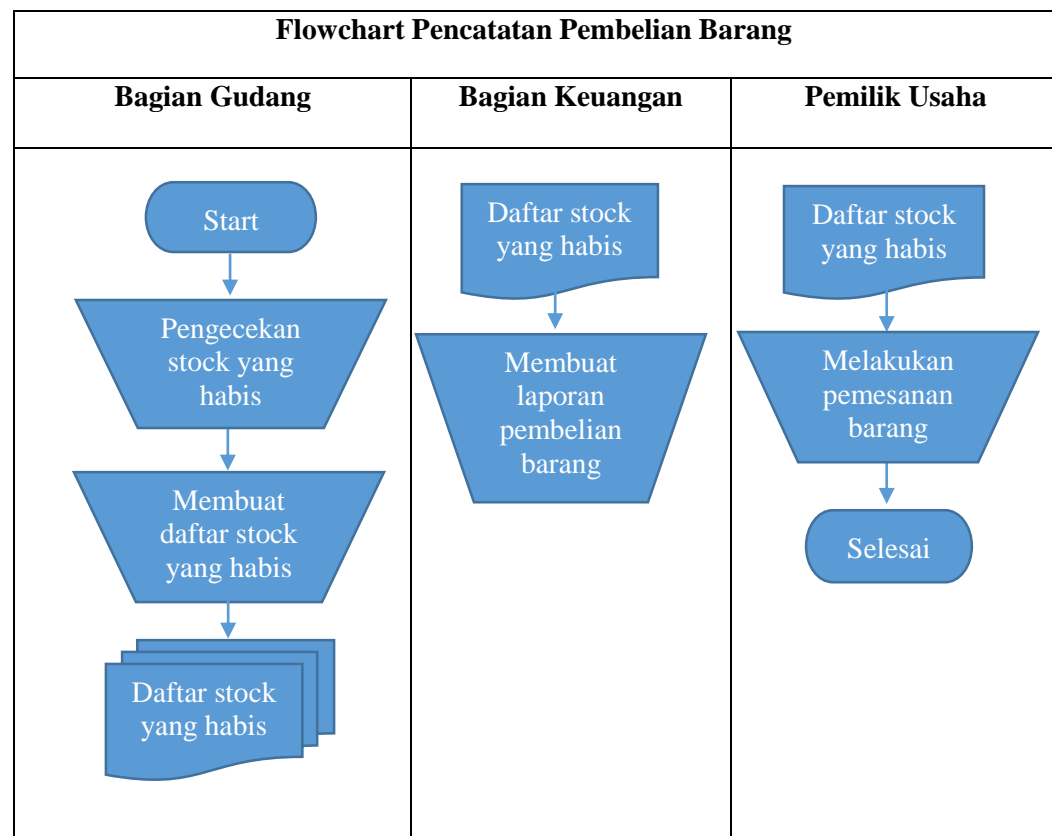
Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya sistem informasi akuntansi pembelian sangatlah dibutuhkan di CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk karena proses pembelian yang dilakukan di CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk selaama ini belum maximal, apalagi dalam pencatatan laporan keuangannya yang belum berjalan sesuai dengan prosedur yang ada. Meskipun dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Pembeliannya yang masih sederhana dan belum maximal itu semua tidak menuntut kemungkinan bila CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian kembali dengan sistem yang terbaru tanpa meninggalkan sistem yang sudah berlaku di CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk sebelumnya.

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Khamim, pemilik usaha Plafon PVC pada tanggal 18 Juni 2020

Lebih mudah dipahaminya peneliti menyimpulkan sistem informasi akuntansi pembelian pada CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2

Flowchart SIA Pembelian di CV. Gunung Mas Barakah



Sumber: Wawancara dengan Bapak Khamim⁶⁸

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Khamim, pemilik usaha Plafon PVC pada tanggal 18 Juni 2020

Keterangan:

a. Bagian Gudang

- 1) Bagian gudang melakukan pengecekan pada barang-barang yang ada di gudang kemudian membuat daftar stock yang habis yang diberikan kepada bagian keuangan dan pemilik usaha.

b. Bagian Keuangan

- 1) Bagian keuangan akan menerima selembor kertas yang berisi tentang daftar stock yang habis yang akan dilaporkan kepada pemilik usaha.
- 2) Kemudian bagian keuangan akan membuat laporan pembelian barang.

c. Pemilik Usaha

- 1) Pemilik usaha melihat daftar stock yang habis yang telah diberikan oleh bagian keuangan. Kemudian pemilik usaha melakukan pemesanan kepada pihak pabrik.⁶⁹

Pada pembelian yang ada di CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk ini, tidak ada bagian khusus akuntansi yang dapat membantu dalam pencatatan laporan pembelian, seperti mendata barang apa yang sudah habis dan barang apa yang stocknya masih sedikit serta barang apa yang stocknya

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Khamim, pemilik usaha Plafon PVC pada tanggal 18 Juni 2020

masih ada. Pendataan ini biasanya dilakukan oleh bagian gudang yang dibantu oleh bagian keuangan dengan merangkapnya, seharusnya tiap bagian-bagian tersebut memiliki pekerjaan sendiri-sendiri atau bagiannya sendiri-sendiri agar tidak terjadi timpang tindih dalam prakteknya.

Akan tetapi, pembelian yang berjalan di CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk ini juga belum terkelola dengan baik, sehingga membuat proses dalam pembelian yang ada disini menjadi terhambat pada pengecekan barang, dimana dalam pengecekannya benar-benar teliti sesuai tidak dengan pemesanan kita berdasarkan surat jalan dan nota pembelian yang diberikan dari pabrik.

Terus ada juga kendala yang biasanya sering dihadapi oleh CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk ini yaitu dalam proses pengiriman barang yang lama lalu dalam pembelian barang yang kita beli terkadang kode barangnya tertukar dan biasanya juga barang yang kita beli juga kurang. Untuk mengatasinya, dari pihak CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk bagian keuangan langsung menghubungi pabrik untuk mengkomplennya dan memintai tanggungjawab sepenuhnya. Jadi secara tidak langsung pihak pabrik langsung bertanggungjawab penuh dan menggantinya.

2. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV.

Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Khamim selaku pemilik usaha CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk mengenai penjualan tunai Plafon PVC. Dengan ini peneliti menanyakan sebagai berikut:

“Bagaimana proses penjualan yang ada di CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk selama ini?”.⁷⁰
Kemudian Bapak Khamim selaku pemilik usaha mengatakan sebagai berikut:

“Alhamdulillah mbak, selama ini Penjualan Plafon PVC di perusahaan kami berjalan dengan lancar dengan proses apabila ada orang datang untuk membeli akan kami layani dan ada juga yang pesan lalu nanti dikirim. perusahaan kami juga melayani jasa pemasangannya juga. Dalam penjualan kami ada yang melakukan pembayaran secara tunai dan ada yang melakukan pembayaran secara kredit atau hutang”.

Kemudian timbul pertanyaan: “Lalu dalam melakukan penjualan secara tunai dan kredit, apakah disini bapak pernah menggunakan laporan keuangan sebagai sistem informasi akuntansi Penjualan?”.

Bapak Khamim menjawab:

“Yaa, saya pernah menggunakan pencatatan laporan keuangan, akan tetapi yang saya gunakan yang sederhana dan sifatnya yang masih manual mbak, intinya laporan yang dapat mengetahui kalau penjualan saya mengalami keuntungan, pokonya mudah dipahami itu saja. Dan pastinya dalam laporan keuangannya antara penjualan kredit dan penjualan debit kami akan sendirikan”.

Kemudian timbul pertanyaan lagi: “Bentuk laporan keuangannya itu sendiri apakah sudah sesuai seperti laporan keuangan pada

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Khamim, pemilik usaha Plafon PVC pada tanggal 20 Juni 2020

umumnya pak, seperti contoh laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, dll ?”.

Bapak Khamim menjawab:⁷¹

“Tidak mbak, kami tidak menggunakan laporan keuangan penjualan yang sesuai dengan standart yang berlaku, usaha kami hanya memakai sebuah laporan keuangan yang sederhana saja”.

Kemudian pertanyaan lagi, yaitu: “Sebelumnya usaha bapak ini apakah sudah pernah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan?”.

Bapak Khamim menjawab:

“Yaa...pernah mbak, tapi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang kami gunakan disini yang sederhana mbak, karena melihat usaha saya yang masih kecil takutnya nanti kalau menggunakan sistem yang rumit-rumit malah tidak terpakai,yang penting sistemnya berjalan gitu aja mbak”.

Kemudian pertanyaan lagi, yaitu: “dalam proses penjualan apakah ada bagian-bagiannya sendiri dalam melakukan kegiatan operasional?”.

Bapak Khamim menjawab:

“Bagian-bagian yang ada di toko kami terdapat dua bagian yaitu bagian keuaangan dan bagian gudang”.

Kemudian pertanyaan selanjutnya, yaitu: “Selama ini dalam proses penjualan secara tunai maupun secara kredit, kendala-kendala apa saja yang pernah bapak alami?”.

Bapak Khamim menjawab:

“Gini mbak, selama ini kendala yang kami alami dalam proses penjualannya sendiri belum ada, kalau pun memang ada pasti hal sepele dan kami akan segera menindaklanjutinya, justru yang biasanya sering terjadi dalam proses pencatatan atau perhitungan sering mengalami kerancuan antara penjualan kredit dan penjualan tunai, itu sih mbak...dan itupun akibat dari keteledoran kami, iya itu selama ini yang kami rasa, untuk kendala yang besar Alhamdulillah sampai sekarang tidak ada”.

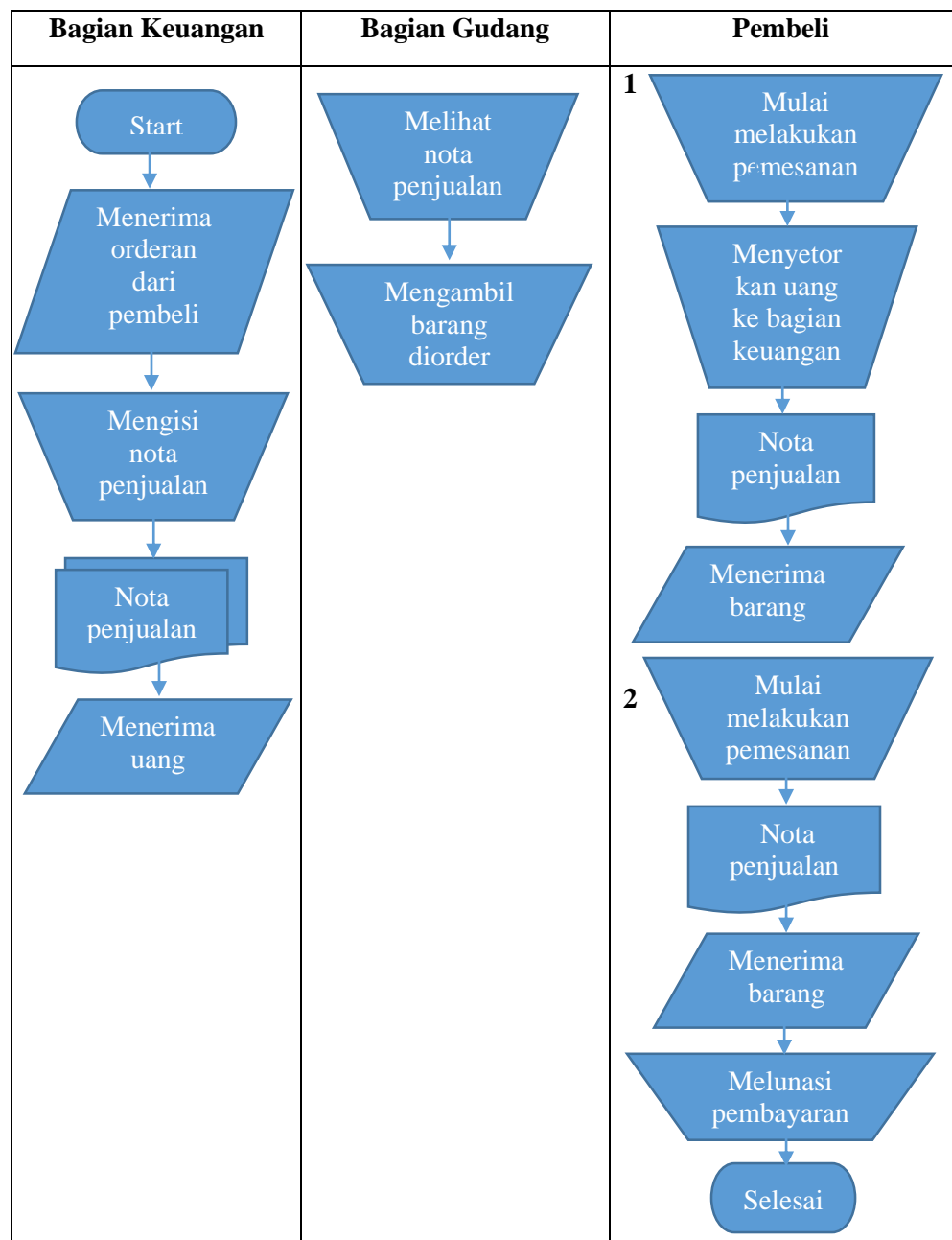
⁷¹ Wawancara dengan Bapak Khamim, pemilik usaha Plafon PVC pada tanggal 20 Juni 2020

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penjualan kredit yang ada di CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk sudah pernah diterapkan akan tetapi belum maksimal dan masih menggunakan sistem informasi akuntansi yang manual dan masih sederhana. Pencatatan penjualan tunai dan kredit yang digunakan tentunya yang dipandang mudah oleh pemilik usaha yaitu Bapak Khamim Tohari.

Lebih mudah dipahaminya peneliti menyimpulkan sistem informasi akuntansi penjualan yang ada pada CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3

Flowchart SIA Penjualan di CV. Gunung Mas Barakah



Sumber: Wawancara dengan Bapak Khammim ⁷²

Keterangan:

a. Bagian Keuangan

- 1) Bagian keuangan menerima orderan dari pembeli, kemudian mengisi nota penjualan, dan nota penjualan siap untuk diberikan kepada pembeli.

b. Bagian Gudang

- 1) Bagian gudang melihat nota penjualan yang dimiliki oleh bagian admin untuk melihat barang apa yang sudah dibeli, kemudian bagian gudang mengambil barang yang telah dibelinya.

c. Pembeli

- 1) Pembeli mulai melakukan pembelian dengan memesan kepada bagian keuangan, lalu bagian keuangan menerima pesanan yang telah dibeli dan selanjutnya pembeli diberikan nota penjualan dari bagian keuangan. Setelah uang disetorkan dan menerima bukti pembayaran atau nota penjualan maka pembeli sudah siap untuk membawa pulang barang yang dibelinya.
- 2) Pembelian yang kedua ini sifatnya kredit, dimana pembeli mulai melakukan pembelian dengan memesan barang kepada bagian

⁷² Wawancara dengan Bapak Khammim, pemilik usaha Plafon PVC pada tanggal 20 Juni 2020

keuangan, kemudian bagian keuangan memberikan nota penjualan kepada pembeli dan pembeli menerima barang yang telah dibelinya atau dihutangnya. Kemudian hari pembeli melunasi hutangnya sesuai dengan jumlah barang yang telah dibawanya.

Selain itu, bagian akuntansinya juga yang tidak dimiliki oleh CV. Gunung Mas Barakah ini. Tidak adanya bagian akuntansi juga, hal ini membuat kurang efektifnya pengelolaan hasil dari penjualan yang telah diterima. Ini secara tidak langsung dapat menghambat kinerja dari keuangannya sendiri, karena dengan tidak adanya laporan keuangan dapat membuat kerancuan dalam proses kegiatan penjualan barang Plafon PVC yang berlaku di CV. Gunung Mas Barakah Nganjuk ini. Selain itu juga tidak dapat mengetahui secara detail keuntungan yang didapat oleh CV. Gunung Mas Barakah.⁷³

3. Kendala dari Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan

Dari hasil penelitian yang saya lakukan dengan Bapak Khamim tohari selaku pemilik usaha mengenai permasalahan atau kendala yang ada di CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk yaitu dalam pembelian barang-barang Plafon PVC sering mengalami keterlambatan, barang yang datang

⁷³ Wawancara dengan Bapak Khamim, pemilik usaha Plafon PVC pada tanggal 20 Juni 2020

biasanya tak sesuai dengan pesanan biasanya kurang atau kelebihan, kode barangnya sering tertukar tidak sesuai dengan pesanan, Selain itu, dalam pencatatan pembeliannya yang kurang terstruktur juga.

Sedangkan untuk penjualannya sendiri permasalahannya terdapat pada laporan pencatatan dalam laporan keuangan, dimana sering mengalami kerancuan data antara data penjualan kredit dan penjualan tunai sering tercampur menjadi satu.

4. Data dan Sumber Data

Pengambilan data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari bagian gudang dan akuntansi dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, data sekunder adalah data yang berupa tulisan atau angka yang berupa data-data stok barang di gudang material.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada tiga teknik dalam melakukan pengumpulan data yaitu:

- a. Wawancara, dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data langsung dari si pemilik perusahaan yang bernama Bapak Hari.

- b. Observasi, peneliti melakukan survey langsung turun kelapangan tempat penjualan barang bangunan rumah interior ini di Kabupaten Nganjuk.
- c. Dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk pengambilan foto serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

6. Teknik Analisis Data

teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif deskriptif dengan menganalisis dan mendeskripsikan prosedur-prosedur implementasi sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan data

Untuk pengecekan keabsahan temuan disini penulis menggunakan teknik pemeriksaan uji kredibilitas, maksud dari pengujian ini yaitu sebagai pembuktian bahwa data yang telah terkumpul sama dengan kenyataanya. Metode pengujian kredibilitas yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Ketiga triangulasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara Mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa

sumber. Yaitu dari bapak khamim selaku pemilik usaha , mas adi dan mas luk selaku karyawan dan bagian gudang, dan mbah yet sebagai sopir angkut barang.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu data diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumberdata yang bersangkutan atau yang lain, guna untuk memastikan data manakah yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat informan masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbedDA.